



IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA
(INDONESIAN PEDIATRIC SOCIETY)

UNIT KERJA KOORDINASI (UKK) RESPIROLOGI
(RESPIROLOGY COORDINATION WORKING UNIT)

"Dedicated to the Health of All Indonesian Children"



No : 20/UKK Respi/II/2015
Lamp. : -
Perihal : Rekomendasi

Jakarta, 27 Februari 2015

Kepada Yth.
Subdit Bina Kelangsungan Hidup Anak Balita dan Prasekolah
Dit Bina Kesehatan Anak
Kementerian Kesehatan
di Jakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan proses revisi tatalaksana pneumonia pada balita dalam Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), telah diadakan rapat antara pihak Subdit BKH Anak Balita dan Prasekolah dengan UKK Respirologi PP IDAI pada tanggal 26 Februari 2014, hasil dari rapat tersebut UKK Respirologi PP IDAI memberikan rekomendasi yaitu:

1. Gejala klinis "Stridor" dimasukkan dalam Tanda Bahaya Umum dalam satu bagan (kotak merah) dengan pneumonia berat karena merupakan tanda obstruksi berat saluran nafas atas, sehingga jika ditemukan pasien harus segera dirujuk.
2. Tatalaksana awal pasien dengan stridor sebelum dirujuk adalah pemberian inhalasi adrenalin.
3. Klasifikasi "Pneumonia Berat dan Penyakit Sangat Berat" pada kotak merah klasifikasi batuk dan sukar bernapas diubah menjadi "Pneumonia Berat".
4. Dosis tinggi amoksisilin oral untuk pengobatan pneumonia (kotak kuning) yaitu 90 mg/kgBB/hari dibagi 2 dosis selama 3 hari.
5. Pemberian dosis tinggi amoksisilin oral untuk pengobatan pneumonia (kotak kuning) menggunakan rentang berat badan tidak digunakan lagi.

Dapat dimasukkan ke dalam tatalaksanan pneumonia pada balita dalam Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
UKK Respirologi PP IDAI

Dr. Nastiti Kaswandani, SpA(K)
Ketua



Dr. Wahyuni Indawati, SpA(K)
Sekretaris

Tembusan:

- Arsip